



PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

EFFORTS TO IMPROVE SPEAKING ABILITY BY PICTURE SERIES MEDIA OF THE STUDENTS IN B1 GROUP AT BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH KENITEN PONOROGO IN ACADEMIC YEAR 2017-2018.

Anifatur Rowiyah, Muhibuddin Fadhli, Ida Yeni Rahmawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

anifatur87@gmail.com

Abstract

This research aims to: (1) describe and explain the process of speaking ability by picture series media of the students in B1 group at Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo in academic year 2017-2018, (2) describe and explain the result of speaking ability by picture series media of the students in B1 group at Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo in academic year 2017-2018. The picture series media chosen because it can train of language skill and expression skill the child (speaking and telling story). The type of this research was classroom action research with Kemmis and Mc Taggart model. The subject of this research was the students of B1 group at Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo consisting of 20 students. The data technique were collected by using observation, documentation and interview. Data analysis of this research used the qualitative data and quantitative data. The success indicator in this action research it said success when percentage of speaking ability of the students were 80%. Based on the result of the research show the speaking ability by the picture series able to improve the speaking ability of the students in B1 group at Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo in academic year 2017-2018. It showed by the mean percentage of speaking ability by the picture series in pra cycle that have a good criteria that is 15%. In the first cycles percentage of speaking ability by the picture series that have a good criteria that is 30%. In the second cycle percentage of speaking ability by the picture series that have a good criteria increase to 85%. It shows the classroom action research it says success, because the percentage of speaking ability by the picture series of the students get success indicator that is 80%.

Keyword: *The picture series, speaking ability*

How to cite: Anifatur Rowiyah (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Siswa Kelompok B1 Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018. Penerbitan artikel ilmiah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2(2): 205-212.

©2018 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Pengembangan bahasa bagi AUD merupakan masalah penting yang tidak boleh diabaikan begitu saja, khususnya oleh orang tua dan guru. Hal ini dikarenakan pengembangan bahasa bagi anak merupakan kebutuhan pokok anak dalam kehidupannya. Tanpa pembinaan dan bimbingan dari orang terdekat, baik di rumah atau di sekolah kebutuhan berkomunikasi anak tidak akan terpenuhi.

Pemahaman tentang bahasa bukan saja dalam bentuk bahasa lisan. Kegiatan pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarmansyah dalam Zubaidah, (2016: 7) ”menjelaskan bahwa bahasa berkembang terlebih dahulu baru diikuti bicara”. Berarti perkembangan berbicara anak tergantung dari perkembangan bahasa anak.

Mengingat pentingnya suatu kemampuan berbicara bagi kehidupan anak, maka kemampuan berbicara anak perlu dikembangkan pada anak usia dini. Dalam proses belajar mengajar diharapkan anak mampu berbicara, karena proses pembelajaran memerlukan interaksi yang baik antara guru dan anak. Untuk merealisasikan peningkatan berbicara tersebut memerlukan media yang menarik dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai pendapat Madyawati, (2016: 208) menyatakan bahwa gambar seri cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi (berbicara dan bercerita). Penggunaan media gambar seri bertujuan agar media tersebut dapat menyajikan suatu kejadian, peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda dan latar. Kronologis atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan anak untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar sangat efektif untuk diterapkan. Misal penelitian oleh Titin Lastutiasih (2017) menunjukkan bahwa *Show and Tell* dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Begitupun dengan penelitian Dewiana (2016) yang menyimpulkan bahwa media gambar itu konkret sehingga menarik untuk anak daripada sesuatu yang abstrak.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Basil Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelompok B1 Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018?. Maka dari itu diperoleh tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu: Mendiskripsikan dan menjelaskan hasil

Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Siswa Kelompok B1 Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Arikunto, dkk., (2007) menyimpulkan bahwa "Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu percobaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Menurut Yuwana dalam Tim Penyusun, (2011: 2) "PTK adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menentukan pemecahan masalah pembelajaran yang aktual".

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B1 di Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo yang berjumlah 20 anak. Terdiri dari 15 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan kegiatan mengamati langsung pembelajaran melalui media

gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Margono: 39) yang terdiri dari 4 langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$NP = R / SM \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : nilai persen yang dicari
R : skor mentah yang diperoleh
SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 : nilai tetap

$$P(\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P (%) : Angka Persentase
F : Frekuensi yang dicari persentasinya
N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)
100 : Bilangan tetap

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Kriteria	Nilai Skor
Baik	76-100 %
Cukup	56-75 %
Kurang	41-55 %
Tidak Baik	0-40 %

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Media Gambar Seri Siswa Kelompok B1 Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo. Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila persentase nilai rata-rata kemampuan berbicara anak yang termasuk kriteria baik telah mencapai 80 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Kemampuan berbicara anak melalui media gambar seri pada pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Tindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	Baik	3	15%
2.	Cukup	3	15%
3.	Kurang	5	25%
4.	Tidak Baik	9	45%

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Tindakan di atas dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara anak sebelum tindakan yang memiliki kriteria baik dan kriteria cukup terdapat tiga anak dengan persentase 15%. Sementara itu, yang

memiliki kriteria kurang ada lima anak dengan persentase 25%. Selain itu, yang memiliki kriteria tidak baik ada 9 anak dengan persentase 45%. Hasil observasi

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Tindakan Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	Baik	6	30%
2.	Cukup	11	55%
3.	Kurang	3	15%
4.	Tidak Baik	0	0%

Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Tindakan Siklus I di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan berbicara anak pada Siklus I yang memiliki kriteria baik ada 6 anak dengan persentase 30%. Sementara itu, yang memiliki kriteria cukup sebanyak 11 anak dengan persentase 55%. Selain itu, yang memiliki kriteria kurang sebanyak 3 anak dengan persentase 15%. Pada pelaksanaan Siklus I sudah tidak ada anak yang memiliki kriteria tidak baik, sehingga persentasenya 0%.

Tabel 9. Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Tindakan Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	Baik	17	85%
2.	Cukup	3	15%
3.	Kurang	0	0%
4.	Tidak Baik	0	0%

Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Tindakan Siklus II di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan berbicara anak pada Siklus II yang memiliki kriteria baik ada 17 anak

209 **Anifatur Rowiyah**, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Siswa Kelompok B1 Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018*

dengan persentase 85%. Sementara itu, yang memiliki kriteria cukup sebanyak 3 anak dengan persentase 15%. Pada pelaksanaan Siklus II sudah tidak ada anak yang memiliki kriteria kurang dan kriteria tidak baik, sehingga persentasenya 0%.

Pada pelaksanaan Siklus II kemampuan anak dalam membedakan bunyi yang diucapkan sudah sesuai harapan. Kemampuan anak dalam mengenal kata kerja dan kata benda sudah sesuai harapan. Sementara itu, kemampuan anak dalam mengenal susunan kalimat sederhana sudah baik walaupun ada beberapa anak yang masih dibantu oleh guru. Selain itu, kemampuan anak dalam memahami arti kata dalam cerita sudah cukup baik meski beberapa siswa masih memerlukan bimbingan guru.

Pada pelaksanaan Siklus II anak sudah mampu memahami gambar, sehingga anak dapat bercerita dengan baik. Anak yang keliling kelas sudah berkurang karena adanya tugas lain yang diberikan guru pada siswa. Anak juga semakin antusias mengikuti kegiatan berbicara dengan gambar seri, karena dilakukan dengan permainan.

Berdasarkan hasil tindakan Siklus II yang sudah dicapai, menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbicara dengan media gambar seri dari pra tindakan ke Siklus I ke tindakan Siklus II.

Peningkatan kemampuan berbicara siswa menunjukkan peningkatan yang baik dari pra tindakan sampai ke Siklus II. Peningkatan dapat dilihat dari persentase kemampuan berbicara dari pra tindakan sebesar 15%, pada Siklus I sebesar 30% dan pada Siklus II meningkat menjadi 85%. Perbaikan pada Siklus II terhadap permasalahan yang muncul pada Siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak dari tindakan Siklus I ke tindakan Siklus II.

Peningkatan Kemampuan Berbicara kelompok B1 dari sebelum tindakan ke Siklus I dan ke Siklus II dapat ditunjukkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

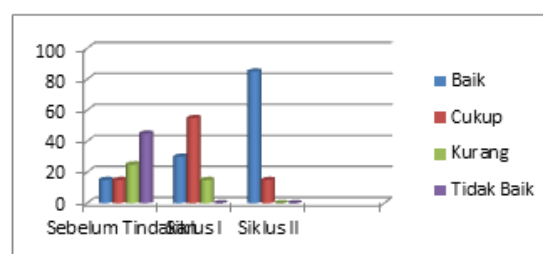
No	Kriteria	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jml	Persentase	Jml	Persentase	Jml	Persentase
1.	Baik	3	15%	6	30%	17	85%
2.	Cukup	3	15%	11	55%	3	15%
3.	Kurang	5	25%	3	15%	0	0%
4.	Tidak Baik	9	45%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II di atas dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan sebelum tindakan diketahui siswa yang memenuhi kriteria baik sebanyak 3 anak dengan persentase 15%. Siswa yang memenuhi kriteria cukup sebanyak 3 anak dengan persentase 15%. Sementara siswa yang memenuhi kriteria kurang ada 5 anak dengan persentase 25%. Selain itu siswa yang memiliki kriteria tidak baik cukup banyak yaitu 9 anak dengan persentase 45%. Dari hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan kemampuan berbicara siswa kelompok B1 belum sesuai harapan.

Berdasarkan hasil tindakan Siklus I menunjukkan siswa dengan kriteria baik ada 6 anak dengan persentase 30%. Siswa yang memiliki kriteria cukup ada 11 anak dengan persentase 55%. Adapula siswa yang memiliki kriteria kurang sebanyak 3 anak dengan persentase 15%. Sementara pada Siklus I ini tidak ada anak yang memiliki kriteria tidak baik dengan persentase 0%. Dari hasil tindakan Siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara kelompok B1 mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan pada Siklus I belum memenuhi kriteria pencapaian yaitu 80%, sehingga perlu diadakan tindakan Siklus II. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, (2003: 43) menyatakan bahwa

kriteria pencapaian anak yang termasuk kriteria baik adalah antara 76-100%.

Berdasarkan hasil tindakan Siklus II dapat dilihat siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 17 anak dengan persentase 85%. Siswa yang mendapat kriteria cukup ada 3 anak dengan persentase 15%. Sementara siswa yang mendapat kriteria kurang dan tidak baik pada Siklus II sudah tidak ada dengan persentase 0%. Pada Siklus II ini kemampuan berbicara melalui media gambar seri pada kelompok B1 meningkat. Peningkatan tersebut sudah mencapai persentase pencapaian yang telah ditentukan, sehingga tindakan selanjutnya tidak diperlukan. Data pada tabel rekapitulasi kemampuan berbicara anak sebelum tindakan, Siklus I, Siklus II dapat ditunjukkan pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Kemampuan Berbicara Kelompok B1 sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelompok B1 Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten dapat ditingkatkan melalui media gambar seri. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi sebelum

tindakan diperoleh persentase kemampuan berbicara anak yang memiliki kriteria baik sebesar 15%. Setelah itu dilaksanakan tindakan Siklus I dan kemampuan berbicara melalui gambar seri meningkat sebesar 15 % sehingga menjadi 30%. Karena hasil observasi pada Siklus I belum maksimal, maka dilaksanakan tindakan Siklus II. Dari tindakan Siklus I ke Siklus II kemampuan berbicara melalui gambar seri mengalami peningkatan sebesar 55% sehingga menjadi 85%. Rekapitulasi data kemampuan berbicara anak melalui gambar seri dari kegiatan sebelum tindakan, Siklus I sampai ke Siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran melalui media gambar seri dapat disimpulkan bahwa anak mampu menunjukkan kemampuannya dalam berbicara. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock dalam Dhieni, dkk. (2012: 3.6) yang mengemukakan tiga kriteria untuk mengukur kemampuan berbicara anak yaitu: (1) Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya, (2) Anak mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah, (3) Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga. Melalui media gambar seri, anak menjadi mampu berbicara atau bercerita dalam mengungkapkan ide/

gagasannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Madyawati, (2016: 208) yang menyatakan bahwa media gambar seri cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi (berbicara, bercerita).

KESIMPULAN

Hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara melalui media gambar seri kelompok B1 di Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten Ponorogo tahun pelajaran 2017-2018 dapat ditingkatkan. Hasil observasi dari aspek kemampuan membedakan bunyi yang diucapkan, mengenal kata kerja dan kata benda, mengenal susunan kalimat sederhana dan memahami arti kata dalam cerita mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil data observasi pada kegiatan awal sebelum tindakan, tindakan Siklus I dan tindakan Siklus II. Pada kegiatan awal sebelum tindakan ada 3 anak yang memiliki kriteria baik dengan persentase 15%. Hasil dari observasi pada tindakan Siklus I, ada 6 anak yang memiliki kriteria baik dengan persentase sebesar 30%. Pada Siklus I sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan. Hasil dari observasi tindakan Siklus II, ada 17 anak yang memiliki kriteria baik dengan persentase sebesar 85%. Pada Siklus II hasil observasi

mengalami peningkatan yang sangat baik. Peningkatan tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan kemampuan berbicara anak yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%. Persentase peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar seri siswa kelompok B1 di Bustanul Athfal Aisyiyah Keniten sudah memenuhi kriteria baik yaitu 85%, sehingga tidak perlu dilanjutkan penelitian tindakan lagi.

REFERENSI

Dewiana. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Gambar Seri Siswa Kelas IV SD Negeri Bakalan Sewon Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Dhieni, Nurbiana [et al]. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Slatan: Universitas Terbuka.

Lastutiasih, Titin. 2017. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Show AND Tell di TK ABA VII Purwosari Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Margono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Saputri, Windriantari. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar pada Anak Kelompok A di TK Bener Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Berbasis PTK*. Surabaya: PGSD FBS UKWS Surabaya.

Zubaidah, Enny. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.